

ANALISIS IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PENANGGULANGAN HIV/AIDS DI PUSKESMAS S. PARMAN BANJARMASIN TAHUN 2023

ANALYSIS OF HIV/AIDS PREVENTION POLICY IMPLEMENTATION AT PUSKESMAS S. PARMAN BANJARMASIN IN 2023

Yasmin¹, Ahmad Zacky Anwary², Deni Suryanto³

¹Kesehatan Masyarakat,13201, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Kalimantan MAB, NPM. 19070241

²Kesehatan Masyarakat,13201, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Kalimantan MAB, NIDN. 1127028401

³Kesehatan Masyarakat,13201, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Kalimantan MAB, NIDN. 1108098601

Email: yasminalyafie@gmail.com

ABSTRACT

The incidence of HIV/AIDS in S. Parman Health Center has increased. In 2021 there were 2 cases and increased in 2022 by 7 cases. The purpose of this study is to find out how the implementation of HIV/AIDS prevention policies at the S. Parman Health Center The type of research used is qualitative research with a descriptive approach, namely field research methods to interact with data sources and make an objective description of a situation. From the results of research conducted on the implementation of HIV/AIDS prevention policies at the S. Parman Health Center in 2023 related to the delivery of information is good, it's just that the activities are rarely carried out for socialization in the building. Clarity of information and data is good. Resources are good, only less optimal because of the concurrent positions of officers, causing activities in the building to be suboptimal and reporting is late. Funds and supporting facilities are good, training and coaching to officers have been consistent. The attitude of the executors has been good. The bureaucratic structure is already good. Community support related to HIV/AIDS prevention policies at Puskesmas S. Parman has not been optimal, due to discrimination and lack of community participation in providing constructive criticism and suggestions for puskesmas. It is recommended to puskesmas to add medical and non-medical personnel to optimize activities and improve services related to HIV/AIDS prevention.

Keywords: Implementation, Policy, HIV/AIDS

ABSTRAK

Angka kejadian HIV/AIDS di Puskesmas S. Parman mengalami kenaikan. Tahun 2021 sebanyak 2 kasus dan meningkat di tahun 2022 sebanyak 7 kasus. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui bagaimana implementasi kebijakan penanggulangan HIV/AIDS di Puskesmas S. Parman Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif yaitu metode penelitian ke lapangan untuk melakukan interaksi dengan sumber data dan membuat deskripsi tentang suatu keadaan secara obyektif. Dari hasil penelitian yang dilakukan mengenai implementasi kebijakan penanggulangan HIV/AIDS di Puskesmas S. Parman tahun 2023 terkait dengan penyampaian informasi sudah baik, hanya saja kegiatannya jarang dilaksanakan untuk sosialisasi di dalam gedung. Kejelasan informasi dan data sudah baik. Sumber daya sudah baik hanya kurang optimal karena adanya rangkap jabatan dari petugas sehingga menyebabkan kegiatan di dalam gedung belum optimal dan pelaporan pun terlambat. Dana dan fasilitas pendukung sudah baik, pelatihan dan pembinaan kepada petugas sudah konsisten. Sikap dari para pelaksana sudah baik. Struktur birokrasi sudah baik. Dukungan masyarakat terkait dengan kebijakan penanggulangan HIV/AIDS di Puskesmas S. Parman belum optimal, karena masih adanya diskriminasi serta kurangnya partisipasi masyarakat dalam memberikan kritik dan saran yang membangun bagi puskesmas. Disarankan kepada puskesmas untuk menambah tenaga medis dan non medis untuk mengoptimalkan kegiatan serta meningkatkan pelayanan terkait penanggulangan HIV/AIDS.

Kata Kunci: Implementasi, Kebijakan, HIV/AIDS

DAFTAR PUSTAKA

1. Kementerian Kesehatan Direktorat Jendral Pelayanan Kesehatan, 2022. *Ayo Cari Tahu Apa Itu HIV* https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/754/ayo-cari-tahu-apa-itu-hiv (Diakses tanggal 13 April 2023)
2. Kalimantan Post, 2022. Stop Penularan HIV/AIDS di Banjarmasin [online]. <https://kalimantanpost.com/2022/12/stop-penularan-hiv-aids-di-banjarmasin/> (diakses tanggal 25 Mei 2023).
3. Klik Kalsel, 2023. Momen Hari Valentine, Dinkes Kalsel Ingatkan Kasus HIV/AIDS Tembus 500 Penyintas [online] <https://klikkalsel.com/momen-hari-valentine-dinkes-kalsel-ingatkan-kasus-hiv-aids-tembus-500-penyintas/> (diakses tanggal 9 April 2023).
4. Astuti, N. F. (2022). Bahaya HIV/AIDS yang Wajib Diwaspadai, Kenali Penyebab dan Cara Mencegahnya [online] <https://www.merdeka.com/jabar/bahaya-hiv-aids-yang-wajib-diwaspadai-kenali-penyebab-dan-cara-mencegahnya-klm.html> (diakses tanggal 10 Mei 2023).
5. Setiawati, E. (2019). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Sma Tentang Penyakit Hiv/Aids* (Doctoral dissertation, Institut Teknologi Sains dan Kesehatan PKU Muhammadiyah Surakarta).
6. Peraturan Daerah Kota Banjarmasin. (2012). Peraturan Daerah (PERDA) Kota Banjarmasin Nomor 11 Tahun 2012 tentang Pengendalian HIV-AIDS Di Kota Banjarmasin.
7. Nalien, E. M. (2021). Faktor-Faktor Penghambat Implementasi Kebijakan Bureaucratic Trimming Di Pemerintahan Kota Bukittinggi. *Jurnal Kebijakan Pemerintahan*, 1-13.
8. Nugrahani, F. (2014). Metode penelitian kualitatif dalam penelitian pendidikan bahasa. [e-book] Solo: Cakra Books.
9. Wisdayanti, D. (2021) *Analisis Implementasi Kebijakan Penanggulangan HIV/AIDS di Puskesmas Medan Belawan*. Skripsi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
10. Kemenkes RI. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2022 tentang Penanggulangan Human Immunodeficiency Virus, Acquired Immunodeficiency Syndrome, Dan Infeksi Menular Seksual. (2022).
11. Istiqomah, A. (2019). Implementasi Kebijakan Penanggulangan HIV/AIDS. *HIGEIA (Journal of Public Health Research and Development)*, 4(Special 4), 705-711.
12. Peraturan Menteri Kesehatan. (2019). Peraturan Menteri Kesehatan (PERMENKES) Nomor 43 Tahun 2019 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat.
13. Mustari, N. (2015). Pemahaman Kebijakan Publik: Formulasi, Implementasi dan Evaluasi Kebijakan Publik. [e-book] Yogyakarta: Leutikaprio.